

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta di SMKN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19* berlangsung dengan baik karena tercapainya tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menerapkan bentuk dan struktur *gêndhing* dalam praktiknya, siswa mampu menerapkan teknik ragam motif tabuhan dasar instrumen karawitan, dan menerapkan jalannya sajian repertoar *gêndhing*.

Pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta dilakukan dengan semua alat musik gamelan sehingga siswa dapat menyajikan *gêndhing* secara utuh dan memudahkan siswa dalam menghafal. Pertemuan pada pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta terdapat 32 pertemuan, dengan dilakukan ujian pada pertengahan semester dan akhir semester. Penilaian dilakukan dengan teknik mengamati alur penyajian *gêndhing*, dengan prosedur penilaian siswa memainkan satu persatu pada instrumen gamelan. Siswa yang mendapat nilai kurang dalam ujian akan melakukan ujian remedial.

Pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta pada masa *Covid-19* dan sebelum pandemi memiliki perbedaan, mulai dari media yang digunakan. Pada masa sebelum pandemi media yang digunakan adalah instrumen gamelan yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, berbeda dengan pada masa pandemi media yang digunakan adalah *smartphone* untuk saling terhubung dalam

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar dapat terlaksananya suatu pembelajaran. Selain itu, juga terdapat perbedaan yaitu pada masa sebelum pandemi strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran mandiri (*Self Regulated Learning*) sedangkan sebelum pandemi menggunakan strategi pembelajaran langsung (*Direct Instructions*). Metode pembelajaran yang digunakan juga berbeda, metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi sedangkan pada masa pandemi guru menggunakan metode daring.

Pada masa pandemi Pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta siswa hanya mempelajari Kendang dan Bonang, karena pertemuan pembelajaran dikurangi menjadi 16 pertemuan selama pandemi. Instrumen tersebut lumayan sulit untuk dipelajari siswa sehingga guru berfokus pada instrumen tersebut. Guru mengurangi jumlah pertemuan dikarenakan guru tidak ingin membebani siswa dengan pertemuan yang terlalu padat. Materi pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta disampaikan secara daring dengan cara pengiriman video tutorial melalui aplikasi *Google Classroom* beserta notasi *gêndhing* oleh guru pada setiap pertemuan. Selanjutnya siswa mempelajari materi yang sudah dikirimkan guru dan tugas siswa mengembangkan notasi *balungan* ke notasi Bonang dan notasi Kendang. Materi pembelajaran Praktik Karawitan Yogyakarta yang diberikan tidak tuntas, dikarenakan pertemuan yang terbatas. Masalah sinyal juga menjadi kendala dalam pembelajaran daring, sehingga menghambat komunikasi antara siswa dan guru. Pada pembelajaran secara daring ini cukup banyak siswa yang tidak merespon tugas dari guru sehingga menjadi kendala dalam pembelajaran. Penyampaian materi yang kurang rinci juga menjadi kendala dalam pembelajaran.

Ujian pada pembelajaran daring dilakukan dengan cara pengiriman video menyajikan *gêndhing Gambir Sawit* dari *buka, dados, ngêlik*, dan *pangkat dhawah*. Pemilihan gamelan dibebaskan oleh guru, siswa bebas memilih instrumen Kendang dan Bonang. Dalam video itu siswa menabuh Bonang ataupun Kendang secara murni tidak ada iringan. Pembelajaran pada masa pandemi menumbuhkan kreativitas siswa seperti siswa membuat Bonang dari rantang dan mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif selama proses pembelajaran secara daring sehingga tidak ada materi yang terlewatkan dan siswa tertinggal materi yang disampaikan.
2. Bagi guru agar lebih meningkatkan dan mengembangkan inovasi dalam mengemas pembelajaran agar terasa lebih menyenangkan meskipun dilakukan secara daring.
3. Untuk peneliti disarankan untuk mengkaji pembelajaran yang lain seperti Vokal, Karawitan Surakarta, dan sebagainya sebagai bentuk kepedulian terhadap pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Acuan

- Andini, Dkk. (2020). *Metode Metode Mengajar Tatap Muka dan Online*. Diakses dari <https://slideplayer.info/slide/2756662/>. Pada 2 April 2021.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y dan Qomarudin, M.N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamrah, Syaful Bahri. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerlach, V dan Elly, D. (1980). *Teaching and Media*. New Jersey Englewood Cliffs: Prentise-Hall.
- Hamzah, B dan Nurdin. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>. Diunduh pada tanggal 15 Nopember 2021.
- Hidayat, Muchlas Tabiest. (2021). *Gendhing-Gendhing Iringan Beksan Ngayogyakarta*. Yogyakarta: Interlude.
- Hidayatullah, M, Furqon. (2009). *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang.(2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jamaluddin, Awal Akbar. (2016). *Model-Model Pembelajaran Tatap Muka*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Kaniah. (2017). *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Karwono, dan Heni Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Khisbiyah, Yayah.(2014). *Pendidikan Apresiasi Seni*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia.
- Kunandar.(2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Limbong, M. (2021). *Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Mukadi SMK N 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol 1, 37-45. Diunduh 21 april 2022.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardimin, Yohane.(1991). *Belajar Karawitan Dasar*. Semarang: Setya Wacana.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mukti, M. P. W. (2019). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020 UNNES*, (1), 168–174. Diambil dari <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/631/549>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2021.
- Mieke, O dan Nyoman Sudana Degeng. (2019). *Model Dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Pohan, Albert Efendi. (2011). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Sanjaya, Wina.(2013). *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Satrio, Ninik, dan Rully Aprilia. (2019). Pembelajaran Karawitan pada kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Etnomusikologi*. (Nomor 2 tahun 2019). Hlm. 83-89. Volume 15. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2021.
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Suhery. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan *Google Classroom* pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Penelitian* (No. 3). Hlm 129-132. Volume 1.

Suprpto. (2000). *Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.

Surakhmad, Winarno. (2011). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito: Bandung.

Sutikno, Sobry. (2014). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press.

B. Narasumber

Drs. Ardani, M.Pd (59). Kepala Sekolah SMKN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Wawancara berlangsung pada tanggal 16 November 2021. Pukul 10.00 di Ruang Kepala Sekolah

Agus Priyono, A.Md (59). Ketua Prodi Karawitan SMKN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Wawancara berlangsung pada tanggal 16 November 2021. Pukul 13.30 di Ruang Guru

Sutarta, M.Pd (59). Guru Praktik Karawitan Yogyakarta. Wawancara berlangsung pada tanggal 03 November 2021. Pukul 10.00 di Depan Ruang Karawitan.

Bagas Ricky Aji Hermawan, S.Sn (25). Guru Praktik Karawitan Yogyakarta. Wawancara berlangsung pada tanggal 18 November 2021. Pukul 10.00 di Perpustakaan SMKN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Ragil Novias Fitriana (17). Siswa kelas XI. Wawancara berlangsung pada tanggal 03 November 2021. Pukul 10.10 di Depan Ruang Karawitan

Siti Fatima (17). Siswa kelas XI. Wawancara berlangsung pada tanggal 03 November 2021. Pukul 11.10 di depan Ruang karawitan.

Arsa Rio Nur Y (17). Siswa kelas XI. Wawancara berlangsung pada tanggal 03 November 2021. Pukul 11.30 di Depan Ruang Karawitan.